

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bumi adalah sebuah planet yang diciptakan Allah untuk ditinggali makhluknya. Allah menciptakan bumi dan isinya dengan tujuan untuk tempat kehidupan para makhluk-Nya dan sebagai sarana untuk mengabdikan kepada-Nya. Untuk mengelola apa yang Allah ciptakan di bumi Allah menunjuk manusia agar menjadi *khalifah* di tempat tersebut. Karena hanya manusia lah makhluk ciptaan Allah yang mempunyai akal untuk berfikir. Allah menciptakan berbagai sumber daya alam untuk dimanfaatkan ciptaan-Nya demi kepentingan sumber kehidupan. Seperti yang sudah tertera dalam Al-Qur'an pada surat ke-15 ayat ke-19 sampai 20, Allah berfirman: "Dan Kami telah menghamparkan Bumi dan menjadikan padanya Gunung-gunung dan kami tumbuhkan padanya segala sesuatu menurut ukuran. Dan kami telah menjadikan untukmu di bumi keperluan-keperluan hidup, dan (Kami menciptakannya pula) makhluk-makhluk yang kamu sekali-kali bukan pemberi rezeki kepadanya." Pada firman Allah tersebut dapat kita ketahui bahwa dalam tatanan ekosistem bumi terdapat campur tangan manusia di dalamnya, itulah mengapa kita wajib untuk menjaga lingkungan yang telah diciptakan Allah SWT.

Salah satu usaha umum manusia untuk melindungi ekosistem dan keberlangsungan hidup seluruh ummat di dunia adalah dengan

menerapkannya program CSR (*Corporate Social Responsibility*). Program tersebut dibuat agar perusahaan-perusahaan di dunia tidak asal menggunakan Sumber Daya Alam (SDA) yang tersedia seenaknya saja tanpa melakukan pembaharuan setelahnya. Tetapi mereka juga harus bertanggung jawab atas pembangunan lingkungan dan sosial disekitar lingkungan mereka.

Perkembangan bisnis yang semakin meningkat mengharuskan perusahaan untuk dapat berkompetisi dalam mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaannya. Perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggungjawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu aspek ekonomi yang direfleksikan dalam kondisi *financial*-nya saja, namun juga harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungannya (Wibisono dalam Mega dkk, 2016). Sedangkan di sisi lain para pelaku bisnis harus berupaya untuk dapat memperoleh laba yang tinggi dan untuk mendukung hal tersebut perlu adanya penekanan biaya. Di sisi lain, perusahaan harus bertanggung jawab terhadap lingkungan secara khusus pada tempatnya beroperasi (Anggara, 2015).

Eipsten dan Freedman (1994), dalam Ibnu (2012) menemukan bahwa investor tertarik terhadap informasi sosial yang dilaporkan dalam laporan tahunan. Perusahaan perlu untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial. Tanggung jawab sosial merupakan klaim *stakeholders* agar perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingan para pemegang saham (*shareholder*), tapi juga untuk kemaslahatan pihak *stakeholder* dalam praktik bisnis yaitu para pekerja, komunitas local pemerintah, LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat), komunitas dan lingkungan (Nugroho dalam Ibnu,

2012). Konsep CSR berkaitan erat dengan keberlangsungan atau *sustainability* perusahaan. Konsep CSR mengharuskan perusahaan untuk mengambil keputusan dan melaksanakan aktivitas perusahaan tidak hanya mengacu pada profitabilitas saja melainkan juga berdasarkan konsensus sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun masa yang akan datang (Ibnu, 2012).

*Sustainability reporting* atau Laporan Keberlanjutan adalah praktek pengukuran, pengungkapan dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada *stakeholder* internal maupun eksternal. *Sustainability report* berkelanjutan merupakan sinonim atau istilah lain yang menggambarkan laporan mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial, misalnya *triple bottom line*, laporan pertanggungjawaban perusahaan, dan lain sebagainya (Abdul, 2014).

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan wujud pelaksanaan tanggungjawab sosial perusahaan kepada masyarakat. CSR adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggungjawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan (Untung dalam Mega dkk., 2016). CSR merupakan bentuk dari *sustainability reporting* yang memberikan keterangan tentang berbagai aspek-aspek perusahaan mulai dari aspek sosial, lingkungan dan keuangan sekaligus yang tidak dapat dijelaskan secara tersirat oleh suatu laporan keuangan perusahaan saja.

Sudah tidak asing lagi jika di Indonesia banyak sekali massa yang muncul ke permukaan terhadap perusahaan yang kurang bertanggungjawab terhadap lingkungan, seperti misalnya, perusahaan semen di Rembang yang ditolak oleh masyarakat sekitar karena beranggapan bahwa perusahaan semen tersebut akan merusak lingkungan sekitar dan mematikan pertanian masyarakat dimana sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani. Inilah mengapa penerapan CSR sangat penting sekali di Indonesia. Pemerintah juga harus sadar akan pentingnya menjaga lingkungan, khususnya perusahaan yang berkaitan erat dengan lingkungan.

Pemerintah menetapkan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas yang memuat kewajiban melaksanakan tanggungjawab sosial dalam bab V pasal 74 ayat (1),(2),(3),dan(4) ([www.hukumonline.com](http://www.hukumonline.com)). Sejalan dengan perkembangan globalisasi, keberadaan CSR dalam dunia usaha menjadi semakin dibutuhkan. Hal ini berkaitan dengan:

1. Pengelolaan risiko.
2. Perlindungan dan meningkatkan reputasi serta image perusahaan.
3. Membangun kepercayaan dan *license to operate* bagi perusahaan.
4. Meningkatkan efisiensi sumberdaya yang ada dan meningkatkan akses terhadap modal.
5. Merespons dan mematuhi peraturan yang berlaku.
6. Membina hubungan baik dengan *shareholders*.
7. Mendorong pemikiran yang inovatif.
8. Membangun kesempatan untuk mengikuti pasar masa depan.

Pada sisi lain, kebijakan penerapan CSR dapat memberikan nilai tambah dalam rencana strategis kegiatan perusahaan sehari-hari (Azheri, 2011:127). Hadi dalam Mega dkk. (2016) menjelaskan bahwa tingkat tanggungjawab sosial perusahaan memiliki dampak terhadap peningkatan kinerja ekonomi perusahaan, seperti: meningkatkan penjualan, legitimasi pasar, meningkatkan investor di pasar modal, meningkatkan nilai bagi kesejahteraan pemilik dan sejenisnya. CSR dapat pula menurunkan biaya operasional perusahaan sehingga dapat menghemat pengeluaran perusahaan, misalnya dengan menggunakan energi terbarukan atau menggunakan bahan-bahan daur ulang.

Penerapan CSR dipercaya dapat meningkatkan kinerja perusahaan, di mana para investor cenderung menanamkan modal kepada perusahaan yang melakukan kegiatan CSR. Peranan CSR dapat meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan di mana para investor cenderung menanamkan modal pada perusahaan yang telah melakukan kegiatan CSR karena perusahaan yang telah memberikan informasi mengenai aspek sosial lingkungan dan keuangan secara sekaligus tentu akan menggunakan aspek-aspek tersebut kedalam strategi dan operasi perusahaan, sehingga faktor-faktor yang mendatangkan keuntungan bagi perusahaan dapat menjadi bahan masukan dalam rangka pengambilan keputusan oleh investor. Oleh karena itu perusahaan dapat menggunakan CSR sebagai salah satu keunggulan kompetitifnya (Anggara, 2015). Berdasarkan uraian diatas, penulis mengambil judul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility***

**(CSR) Terhadap kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap kinerja Keuangan perusahaan *Net Profit Margin* (NPM)?
2. Bagaimana Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap kinerja Keuangan perusahaan *Return On Asset* (ROA)?

## **C. Tujuan penelitian**

Tujuan yang dilakukan peneliti sehubungan dengan permasalahan yang tertera yaitu:

1. Mengetahui pengaruh Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan (NPM).
2. Mengetahui pengaruh Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan (ROA).

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti.

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang CSR itu sendiri, dan mengetahui pengaruh-pengaruh yang berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi perusahaan.

Penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi perusahaan tentang pentingnya tanggungjawab sosial mereka terhadap lingkungan internal maupun eksternal perusahaan. Sebagai pertimbangan bagi perusahaan untuk lebih meningkatkan kesadaran lingkungan sosialnya. Memberikan gambaran mengenai betapa pentingnya tanggungjawab sosial perusahaan yang tertera pada UU PT.

3. Bagi Mahasiswa dan Kalangan Akademisi.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca sebagai referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian yang lebih lanjut.

#### **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan dibuat untuk memudahkan pemahaman dan memberi gambaran kepada pembacanya tentang penelitian ini.

**BAB I** : Pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian ini, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan, serta sistematika penulisan, kemudian

BAB II : Tinjauan pustaka yang menjelaskan tentang landasan teori yang berkenaan dengan variabel yang diambil dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian, selanjutnya

BAB III : Metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, pengukuran variabel dan deifinisi operasional, dan metode analisis data, sedangkan

BAB IV : Analisis data dan pembahasan yang menjelaskan tentang sekilasdeskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan, dan

BAB V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan mengenai Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016), keterbatasan dan saran yang berupa tindakan-tindakan yang sebaiknya dilakukan.